

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.¹

B. Subyek dan Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini, tidak dikenal istilah populasi, tetapi dinamakan situasi sosial (*social situation*) yang terdiri atas tiga elemen yaitu: tempat (*plece*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis.²

Subyek penelitian ini adalah Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang angkatan 2011 yang sedang melaksanakan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan). Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) yang mengikuti PPL berjumlah 138 dan dibagi menjadi tiga kelompok. Kelompok pertama ditingkat

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 3.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: CV Alfabeta, 2010), hlm. 297.

SMA/MA/SMK, kelompok kedua SMP/MTs, dan kelompok ketiga SD/MI.

Suharsimi Arikunto berpendapat, apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%.³ Diambil dari 18% dari seluruh jumlah subjek penelitian yaitu 138 maka subjek dalam penelitian ini berjumlah 25 mahasiswa. Yaitu mahasiswa tersebut melaksanakan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) di SD H. Isriati, MI Miftahus Shibyan, SMP N 16, SMP N 18, SMP N 23, MTs N 1, SMA N 8, SMA N 14, SMK N 7.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini hanya terbatas pada kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang angkatan 2011 yang sedang melaksanakan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) Tahu Ajaran 2014/2015.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 134

standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi, dan gabungan keempatnya.⁴

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket

Salah satu alat pengumpul data yang tepat dalam penelitian ini yaitu angket atau *kuesioner* dalam bentuk skala sikap. Angket tersebut merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna. Tujuan penyebaran angket ialah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dan responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan daftar pertanyaan.⁵ Data yang dikumpulkan melalui angket akan digunakan untuk menjawab dan menemukan ada atau tidaknya kesulitan mahasiswa dalam menguasai dan menjalankan setiap indikator yang ada pada tiap-tiap kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, hlm. 308-309.

⁵Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemuda*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm.71.

Bentuk skala sikap yang digunakan adalah skala *Likert*. Pilihan jawaban dalam instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai tingkatan dari sangat positif sampai sangat negatif.⁶ angket ini digunakan untuk memperoleh data dari pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Pilihan jawaban dalam angket tersebut adalah:

Sangat Kesulitan	(SK)	dengan bobot jawaban 1
Kesulitan	(K)	dengan bobot jawaban 2
Agak Kesulitan	(AK)	dengan bobot jawaban 3
Tidak Kesulitan	(TK)	dengan bobot jawaban 4

2. Dokumentasi

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Metode tersebut ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, film dokumenter, data yang relevan penelitian.⁷ Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh dokumen-dokumen yang berbentuk informasi atau data yang berhubungan dengan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) yang sedang melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Hlm. 135.

⁷Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemuda*, hlm. 77.

Metode dokumentasi ini diambil dari hasil penilaian Dosen Pembimbing lapangan (DPL) dan Guru Pamong terhadap mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) yang sedang melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Data ini nantinya menjadi data penguat dari dokumentasi.

E. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data pada intinya tergantung pada instrumen penelitian. Jadi apabila instrumen penelitian itu valid, maka data yang didapatkanpun akan valid. Dalam penelitian ini, validasi instrumen dapat dilakukan dengan pemeriksaan yang dilakukan oleh para ahli. Para ahli dalam masalah ini adalah pembimbing skripsi I dan pembimbing skripsi II. Proses penelitian yang dilakukan dengan seksama, hati-hati, dan mematuhi kaidah-kaidah atau ketentuan metode penelitian yang benar, maka akan didapatkan data yang valid atau absah. Jadi data yang dihasilkan bukan semata-mata rekayasa, tetapi data yang dihasilkan benar adanya.

F. Teknik Analisis Data

1. Kualifikasi Skor Angket

Untuk analisis tahap awal, terlebih dahulu ditentukan kualifikasi skor hasil angket. Data hasil penyebaran angket nantinya akan digunakan untuk memaparkan persepsi responden terhadap pengetahuan mengenai kompetensi pedagogik dan kompetensi professional, yang meliputi ada

atau tidaknya kesulitan responden dalam menguasai dan menerapkan kompetensi-kompetensi tersebut.

Prosedur untuk menentukan kualifikasi tersebut adalah sebagai berikut.

a. Kriteria penilaian dan penskoran:

4 : baik sekali

3 : baik

2 : cukup

1 : kurang

b. Menghitung rata-rata kompetensi responden

Rata-rata kompetensi

$$\bar{(x)} = \frac{\sum \text{Nilai kompetensi responden}}{\sum \text{Responden}}$$

c. Menghitung prosentase seluruh responden

Prosentase (%)

$$= \frac{\sum \text{kompetensi rata - rata responden}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100 \%$$

d. Klasifikasi

1) Menentukan jumlah skor maksimal

= jumlah aspek x skor maksimal

2) Menentukan jumlah skor minimal

= jumlah aspek x skor minimal

3) Menentukan rentang

= skor maksimal – skor minimal

4) Menentukan interval

$$= \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kriteria}}^8$$

$$\text{Persentase maksimal} = 100\%$$

$$\text{Persentase minimal} = 25\%$$

$$\text{Rentang persentase} = 100\% - 25\% = 75\%$$

$$\text{Panjang kelas interval (\%)} = 75\% : 4$$

$$= 18,75\%$$

Persentase	Kriteria
81,25 < % ≤ 100	Baik Sekali
62,5 < % ≤ 81,25	Baik
43,75 < % ≤ 62,5	Cukup
25 < % ≤ 43,75	Kurang

2. Analisis data

Analisis data ini dimaksudkan untuk menginterpretasikan data kuantitatif yang disajikan sebelumnya dengan lebih rinci. Dalam hal ini pendekatan yang digunakan adalah metode deskriptif analisis, yang dimaksud untuk mengumpulkan informasi mengenai status gejala yang ada.⁹ Metode ini dilakukan dengan terlebih dahulu menganalisa sebuah pokok permasalahan kemudian menariknya sebagai sebuah kesimpulan.

⁸Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: PT. Tarsito, 2005), hlm. 47.

⁹Suharsumi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 234.

Tujuan penggunaan metode deskriptif analisis adalah untuk memaparkan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisonggo Semarang. Misalnya dalam perencanaan pembelajaran, pengelolaan pembelajaran, serta dalam melakukan evaluasi pembelajaran. Adapun langkah yang ditempuh adalah menganalisis dan menyajikan fakta-fakta kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisonggo Semarang secara sistematis sehingga mudah untuk difahami dan disimpulkan.

Metode analisis data dalam skripsi ini adalah analisis deskriptif nonstatistik. Adapun langkah- langkah dalam analisis ini adalah sebagai berikut:

a. Penyajian data

Penyajian data dilakukan untuk ditelaah lebih lanjut, adapun data-data yang disajikan dalam penelitian ini yaitu data dari hasil penyebaran angket dan hasil dokumentasi terhadap calon pendidik (Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan dan Keguruan IAIN Walisonggo Semarang Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) yang menjadi subyek penelitian (responden).

b. Reduksi

Langkah ini dilakukan dengan jalan membuat abstraksi, yang merupakan usaha untuk merangkum hal-hal yang bersifat substantif (inti) yang perlu dipertahankan atau dijaga keberadaannya. Dengan tidak mengurangi atau membuang inti pembahasan yang menjadi pokok persoalan dalam penelitian. Tahapan reduksi dimaksudkan untuk memudahkan dalam menarik kesimpulan sebagai langkah terakhir dalam proses analisis data. Sehingga dapat mempermudah pembaca.

c. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian bukanlah merupakan suatu karangan atau diambil dari pembicaraan-pembicaraan lain, akan tetapi berdasarkan diri atas semua data yang diperoleh dalam kegiatan penelitian.¹⁰ Kesimpulan itu mula-mula masih sangat tentatif, kabur, diragukan, akan tetapi dengan bertambahnya data, maka kesimpulan itu lebih “grounded”. Selama penelitian berlangsung, kesimpulan senantiasa harus diverifikasi.¹¹ Verifikasi dalam penelitian ini dilakukan oleh dosen pembimbing.

¹⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hlm. 385.

¹¹Elvinaro Ardianto, *Metode Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2010), hlm. 216.